

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris pengaruh signifikan faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan *going concern* dalam opini audit dengan menggunakan teori institusional pada emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya di sektor ritel dan keuangan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 89 sampel dari perusahaan yang mengalami laba negative dan mendapatkan opini audit wajar dengan paragraph penjelas. Alat ukur yang digunakan dalam variabel dependen yaitu dengan pengukuran dummy sebagai indikasi terdapat opini audit dengan paragraph penjelas yang menjelaskan tentang *going concern*, dikatakan angka 1 apabila perusahaan tersebut mendapatkan opini audit yang menjelaskan tentang *going concern*, sedangkan dikatakan angka 0 jika perusahaan tersebut tidak mendapatkan opini audit yang menjelaskan tentang *going concern*. Berdasarkan pada hasil uji, analisis dan pembahasan pada bab 4, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegagalan dalam membayar hutang (*Debt Default*) yang diproksikan melalui DER lalu diukur lagi menggunakan *dummy*. *Debt Default* tidak berpengaruh dalam mendeteksi pertimbangan *going concern* dalam opini audit.
2. Kesulitan keuangan (*Financial Distress*) yang diproksikan melalui altman z score. *Financial distress* tidak berpengaruh dalam mendeteksi pertimbangan *going concern* dalam opini audit.

3. *Opinion Shopping* yang diproksikan melalui *dummy*. *Opinion shopping* berpengaruh dalam mendeteksi pertimbangan going concern dalam opini audit.
4. *Audit Report Lag* yang diproksikan melalui *dummy*. *Audit report lag* berpengaruh dalam mendeteksi pertimbangan going concern dalam opini audit.
5. Kualitas Audit yang diproksikan melalui *dummy*. Kualitas audit tidak berpengaruh dalam mendeteksi pertimbangan going concern dalam opini audit.
6. Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan melalui rasio pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dalam mendeteksi pertimbangan going concern dalam opini audit.
7. *Debt default, financial distress, opinion shopping, audit report lag*, kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan dalam mendeteksi pertimbangan going concern dalam opini audit.

### **1.2 Keterbatasan Masalah**

Berdasarkan seluruh proses yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya 6 variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Secara umum variasi variabel independent yang berpengaruh terhadap variabel dependen memiliki bobot yang tidak terlalu kuat.
2. Masih kurangnya penelitian yang meneliti tentang mendeteksi pertimbangan *going concern* dalam opini audit khususnya di sektor ritel dan keuangan, sehingga peneliti memiliki keterbatasan referensi acuan.

3. Penelitian ini menggunakan 6 variabel, dimana masih banyak proksi – proksi lain yang bisa mempengaruhi pertimbangan *going concern* dalam opini audit.

### 1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak sektor perusahaan sebagai sampel sehingga tidak terbatas hanya beberapa sampel perusahaan yang terkena opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjas yang menjelaskan *going concern* dan yang tidak terkena opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjas yang menjelaskan *going concern* saja.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan proksi penelitian, dikarenakan variasi variabel independent didalam penelitian ini memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu hanya sebesar 46,5%. Dan 53,5% lagi dijelaskan oleh variabel faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.